

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penerapan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam pengelolaan produksi pada Unit Produksi Kampus Bambu Turetoyo Yayasan Bambu Lingkungan Lestari menunjukkan bahwa kegiatan manajemen produksi telah berjalan, namun belum sepenuhnya optimal. Pada aspek perencanaan, kegiatan produksi masih dilakukan berdasarkan pesanan pelanggan dan belum memiliki perencanaan produksi jangka panjang, jadwal produksi, maupun SOP yang terdokumentasi secara tertulis. Kondisi tersebut menyebabkan sistem kerja masih bersifat situasional dan menyesuaikan kondisi di lapangan.

Pada aspek pengorganisasian, pembagian tugas dan kerja sama antaranggota telah berjalan dengan cukup baik, namun sistem kerja masih bersifat fleksibel dan belum memiliki pembagian tanggung jawab yang tetap. Dalam pelaksanaan produksi, proses kerja telah dilakukan melalui tahapan produksi yang cukup jelas mulai dari persiapan bahan baku, pengawetan, pengeringan, perakitan, hingga quality control. Meskipun demikian, efektivitas pelaksanaan produksi masih dipengaruhi oleh beberapa kendala seperti keterbatasan alat produksi, keterbatasan tenaga kerja, kondisi cuaca, serta ketersediaan bahan baku yang belum stabil.

Pada aspek pengawasan, kegiatan pengawasan telah dilakukan secara langsung oleh pengelola dan koordinator produksi selama proses kerja berlangsung. Namun, kegiatan pengawasan dan evaluasi masih dilakukan secara sederhana dan

belum memiliki SOP, dokumentasi evaluasi tertulis, maupun sistem monitoring yang terjadwal secara berkala.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen POAC memiliki peranan penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan produksi di Kampus Bambu Tureto. Kegiatan produksi tetap dapat berjalan melalui adanya koordinasi, kerja sama antarpekerja, komunikasi langsung, serta kemampuan penyesuaian terhadap kondisi di lapangan. Akan tetapi, pengelolaan produksi masih memerlukan penguatan sistem manajemen agar proses produksi dapat berjalan lebih efektif, terarah, dan berkelanjutan serta mampu mendukung peningkatan pemberdayaan masyarakat dan nilai ekonomi produk bambu yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Unit Produksi Kampus Bambu Tureto diharapkan dapat mulai membangun sistem manajemen produksi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Pengelola perlu menyusun perencanaan produksi secara lebih jelas melalui penetapan target produksi, penyusunan jadwal kerja, pencatatan kebutuhan bahan baku, serta penyusunan standar operasional prosedur (SOP) pada setiap tahapan produksi. Penyusunan sistem kerja yang terdokumentasi akan membantu proses produksi berjalan lebih terarah, mengurangi ketergantungan pada keputusan situasional, serta mempermudah koordinasi antaranggota dalam kegiatan produksi.

Dalam aspek pengorganisasian, perlu dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab kerja yang lebih jelas sesuai kemampuan dan keterampilan masing-

masing pekerja. Meskipun sistem kerja yang fleksibel membantu proses produksi tetap berjalan, pembagian tugas yang lebih terstruktur akan meningkatkan efektivitas kerja dan mempermudah proses pengawasan. Selain itu, pengembangan kapasitas sumber daya manusia juga perlu dilakukan melalui pelatihan keterampilan produksi, pengelolaan kerja, dan pengenalan teknik produksi yang lebih efisien agar kualitas produk dan kemampuan tenaga kerja dapat terus meningkat.

Pada aspek pelaksanaan produksi, pengelola diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan sarana dan peralatan produksi yang lebih memadai untuk mendukung efisiensi kerja. Penggunaan alat produksi yang lebih modern, khususnya pada proses pengeringan dan pengolahan bambu, dapat membantu mengurangi ketergantungan terhadap kondisi cuaca dan mempercepat proses produksi. Selain itu, pengelola juga perlu mulai mempertimbangkan pengelolaan stok bahan baku secara lebih terencana agar kegiatan produksi tidak sepenuhnya bergantung pada ketersediaan bahan baku setelah adanya pesanan pelanggan.

Dalam aspek pengawasan, diperlukan sistem evaluasi dan monitoring produksi yang dilakukan secara berkala dan terdokumentasi dengan baik. Pengelola perlu menyusun standar kualitas produk, format evaluasi kerja, serta pencatatan kendala produksi sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan produksi berikutnya. Dengan adanya sistem pengawasan yang lebih terstruktur, proses pengendalian produksi dapat dilakukan secara lebih konsisten dan menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas produk maupun efektivitas kerja.

Selain itu, Kampus Bambu Turetoyo juga diharapkan dapat memperkuat pengembangan usaha melalui peningkatan promosi dan pemasaran produk bambu agar jangkauan pasar menjadi lebih luas. Penguatan pemasaran dapat membantu meningkatkan keberlanjutan produksi serta membuka peluang pengembangan usaha berbasis bambu yang lebih mandiri dan berdaya saing. Dengan pengelolaan manajemen produksi yang lebih baik, Unit Produksi Kampus Bambu Turetoyo tidak hanya berpotensi meningkatkan nilai ekonomi produk bambu, tetapi juga memperkuat pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan pemanfaatan sumber daya lokal.

Selain saran praktis bagi pengelola, penelitian ini juga memberikan saran secara akademik bagi pengembangan penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai manajemen produksi pada usaha berbasis sumber daya lokal, khususnya industri bambu, dengan menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, seperti penelitian kuantitatif atau mixed methods, agar diperoleh data yang lebih luas dan terukur.

Penelitian berikutnya juga dapat mengembangkan kajian tidak hanya pada fungsi manajemen produksi berdasarkan teori George R. Terry, tetapi juga mengaitkannya dengan aspek kewirausahaan sosial, pemberdayaan masyarakat, strategi pemasaran, inovasi produk, maupun keberlanjutan usaha berbasis lingkungan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan usaha bambu dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. S., & Ichwani, F. (2025). *Manajemen Pengantar*. Inovasi Publishing Indonesia.
- Anjarsari, D. P. (2025). *Manajemen Perusahaan*. Pustaka Baru Press.
- Ardiarini, N. R., Susilo, A., Prajaka, N. W., & Pengesti, I. F. (2025). *Bambu sebagai Penyerap Karbon dan Solusi Degradasi Lingkungan*. UB Press.
- Arsad, E. (2015). Teknologi Pengolahan Dan Manfaat Bambu. *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.24111/jrihh.v7i1.856>
- Asni, Dasalinda, D., & Chairunnisa, D. (2023). Penerapan Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, And Controlling) dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 357–364. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.840>
- Chairuni, & Al-Zarlioni, W. O. (2021). Efektifitas Manajemen Produksi dalam Pengembangan Produk pada Usaha Industri Rumah Tangga Kue Kacang Ijo KN Lumpia Sabang di Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(4).
- Dahri, A. T., Syarif, H. U., Ali, M. Y., Yunus, A. I., & Sompia, A. (2025). Pemanfaatan Limbah Bambu Ramah Lingkungan Bernilai Ekonomis Pada Industri Kerajinan Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 25(1), 121–135. <https://doi.org/10.35965/eco.v25i1.5515>
- Darwis, R. S., Miranti, Y. S., Saffana, S. R., & Yuandina, S. (2022). Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 135. <https://doi.org/10.24198/focus.v4i2.37495>
- Dasilva, G. C. K. D., Ninayanti, T. A., Reo, G. T., Meilani, Y., Mukin, M. P. G., & Witin, S. S. (2026). Navigating Livelihoods through Traditional Entrepreneurship : Survival Strategies of the Bajo Migrant Community in the Wuring Settlement . *Journal of Marine and Island Cultures*, 1–23. <https://jmic.online/issues/v15n1/13/>
- Dumas, M., Rosa, M. La, Mendling, J., & Reijers, H. A. (2021). *Fundamental*

Manajemen Proses Bisnis. Lautan Pustaka.

Fauziah, Ilmi, N., Baharuddin, S. R., Ramdhani, I., Erniyani, Raodah, Riana, R. I., Anwar, F., & Muflihat, S. (2025). *Manajemen Produksi*. PT Nasya Expanding Management.

Handoko, T. H. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. BPFE.

Heizer, J., & Render, B. (2022). *Operations Management Sustainability and Suplay Chain Management*. Salemba Empat.

Imriyanti. (2024). Eksplorasi Bambu Sebagai Material Berkelanjutan pada Bangunan. *Journal Of Green Complex Engineering*, 1(2), 69–78.
<https://journal.gioarchitect.co.id/index.php/greenplexresearch/article/view/92>
[%0Ahttps://journal.gioarchitect.co.id/index.php/greenplexresearch/article/download/92/106](https://journal.gioarchitect.co.id/index.php/greenplexresearch/article/download/92/106)

Ivanka, Z. R., & Rohman, A. (2024). PT. Media Akademik Publisher Pengelolaan Manajemen POAC pada Kelembagaan Usaha Tani Bawang Merah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 3031–5220.

Kasmi, Fauzi, & Irviani, R. (2022). *Konsep & Teori Manajemen Umum*. Penerbit Adab.

Kaswan. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis*. ANDI.

Mintari, N., Asbari, M., & Astuti, N. (2024). Implementasi Perencanaan Produksi dan Kapasitas Mesin Guna Meningkatkan Efisiensi Produksi : Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 01(02).

Noor, Z. Z. (2017). *Manajemen Bisnis Berbasis Teknologi Digital*. Deepublish.

Pavate, V., Jagdale, A., Shinde, R., Manechikkannara, N., & Patil, D. (2024). Study on Bamboo Industry. *International Journal for Research in Applied Science & Engineering Technology*, 12(4).

Rudiawan, H. (2021). *Peranan Manajemen Produksi dalam Menyelaraskan Kinerja Perusahaan*. 9(2), 66–71.

Sartono. (2021). *Pengantar Manajemen*. Pena Baswara Publisher.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Supomo, R. (2018). *Pengantar Manajemen*. Penerbit Yrama Widya.

- Supriyatin, H. (2019). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Mitra Kreatif.
- Suriani, E. (2017). Bambu Sebagai Alternatif Penerapan Material Ekologis: Potensi dan Tantangannya. *EMARA: Indonesian Journal of Architecture*, 3(1), 33–42. <https://doi.org/10.29080/emara.v3i1.138>
- Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Maanajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–61.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara.
- Utami, N., Aditia, M. Y., & Asiyah, B. N. (2023). Penerapan Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 36–48. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i2.1522>